BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai hasil penelitian, sebagai berikut.

Pertama, Karangturi Group Purwokerto adalah sebuah perusahaan yang eksis di sebuah kota di Jawa Tengah, yaitu Purwokerto. Pemilik perusahaan adalah warga Negara Indonesia keturunan Cina. Namun, meskipun demikian karyawan di Karangturi Group Purwokerto ini justru terdiri dari multi etnik, yaitu Cina dan Jawa. Perbedaan etnik ini mengarah pada perbedaan budaya, termasuk bahasa, tentu saja menuntut adanya pola komunikasi yang bisa diterima di kedua etnik agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Kelompok etnik Jawa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa "*banyumasan*" atau "*ngapak*", yaitu dialek lokal pada bahasa Jawa. Bahasa Jawa ini banyak digunakan oleh karyawan Karangturi Group Purwokerto, terutama karyawan atau staff biasa. Di sisi lain, tidak jarang kelomppok etnis Cina, terutama pemilik dan kalangan manajemen strategis, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Cina/Mandarin dan dengan tetap mengusung budaya leluhur mereka yang masih demikian kuat.

Kedua, Proses akomodasi konvergensi dalam komunikasi di Karangturi Group Purwokerto terbangun ketika kalangan etnis Cina, yang

terdiri dari pemilik dan pimpinan perusahaan, ingin membangun komunikasi yang mudah difahami oleh karyawan-karyawannya yang beretnis Jawa. Hasil observasi penulis selama penelitian menunjukkan bahwa sehari-hari pimpinan dan pemilik perusahaan memilih berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia terutama kepada kalangan *customer* atau kolega bisnis mereka. Bahasa Indonesia juga digunakan untuk berkomunikasi dengan kalangan karyawan terutama pada level manajemen beretnis Jawa, atau disebut juga dengan etnis Jawa dari golongan *priyayi*. Namun demikian, pimpinan perusahaan dan sebagian besar karyawan yang beretnis Cina, justru memilih menggunakan bahasa Jawa *Banyumasan* untuk berkomunikasi dengan karyawan yang masuk dalam golonga *wong cilik* yang beretnis Jawa Purwokerto. Pilihan ini semakin diperkuat pada fakta bahwa bahasa Jawa *Ngapak* ini justru lebih mudah difahami dibandingkan jika komunikasi dibangun dengan menggunakan bahasa Indonesia pada karyawan dari golongan ini.

Ketertarikan kuat dari kalangan etnis Cina untuk melakukan akomodasi konvergensi berangkat dari sebuah tujuan akhir bahwa pesan yang mereka bawa bisa dipahami dengan baik oleh para karyawan dari etnis Jawa, agar proses kelangsungan perusahaan dapat berjalan lancar tanpa terganggu apapun. Prioritas yang ingin diraih oleh kalangan etnis Cina adalah munculnya kepercayaan karyawan kepada pemilik perusahaan, dengan mengabaikan faktor etnis di antara mereka.

Ketiga, pola komunikasi divergensi di Karangturi Group Purwokerto terlihat dari pilihan bahasa komunikasi yang diambil oleh kalangan etnis Cina untuk berkomunikasi dengan sesama mereka. Seringkali, individu etnik Cina menggunakan bahasa Cina untuk berkomunikasi dengan sesama etniknya. Berdasarkan observasi di lapangan, pilihan komunikasi dengan menggunakan bahasa mandarin di tengah kalangan etnis Jawa, teradang menimpulkan perasaan "tidak nyaman", karena mereka tidak faham bahasa Cina dan mereka dianggap sebagai kalangan yang "berbeda" dibandingkan oleh etnis Cina.

Namun demikian, dalam kaitannya dengan komunikasi antar individu etnis Cina di Karangturi Group, seringkali dilakukan dengan menggunakan bahasa mandarin/Cina. Komunikasi divergensi dilakukan oleh kelompok etnis Cina dalam rangka menjalin komunikasi dengan sesame etnisnya. Mereka tidak melakukan konvergensi dalam rangka mempertahankan warisan budaya mereka yang diyakini juga secara nilai. Pilihan menggunakan bahasa mandarin dalam berkomunikasi dengan sesama etnis Cina menunjukkan satu strategi untuk menonjolkan perbedaan verbal antara kelompok Cina dan pribumi. Pilihan ini diduga disebabkan untuk mempertahankan identitas social mereka. Dalam konteks Karangturi Group, identitas social lebih pada penekanan antara pemilik dan manajemen terhadap karyawan pada umumnya yang didominasi etnis Jawa. Identitas cultural mempengaruhi infoman dalam pengungkapan dirinya. Dalam hal ini adalah etnis. Dengan sesame etnis Cina, para informasn merasa lebih nyaman saat menggunakan bahasa Cina.

Keempat, hubungan dan komunikasi antara karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan pemilik di Karangturi Group Purwokerto terjalin dengan baik. Meskipun terdapat banyak perbedaan kebudayaan antara mereka, namun masing-masing individu di Karangturi Group Purwokerto terus melakukan proses adaptasi. Baik karyawan maupun pemilik menyadari pentingnya beradaptasi untuk dapat mewujudkan tujuan bersama yang sama.

Proses adaptasi yang dilakukan oleh karyawan dan pemilik Karangturi Group Purwokerto dilakukan dengan mencari dan memberi perhatian pada lingkungan di sekitar mereka. Meskipun karyawan kalangan etnis Cina yang menduduki posisi yang lebih tinggi dibanding kalangan etnis Jawa, namun mereka tetap bersedia menyesuaikan keadaan, lingkungan dan bahasa dengan mayoritas etnis di perusahaan tersebut, yaitu etnis Jawa. Demikian halnya dengan kalangan etnis Jawa, meskipun menjadi golongan mayoritas di perusahaan namun tetap menghormati dan menjalin hubungan baik dengan kalangan etnis Cina. Di Karangturi Group Purwokerto, masing-masing individu baik karyawan maupun pemilik telah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap harapan dan tuntutan dari lingkungannya sehingga siap untuk merubah perilakunya.

B. Saran

Secara akademis atau teoritis, penelitian ini berhasil memberikan kontribusi bagi penelitian ilmu komunikasi dalam mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan akomodasi komunikasi. Dalam penelitian ini, Teori

Akomodasi Komunikasi khususnya mengkaji interaksi antarbudaya etnis Cina dengan etnis Jawa di Karangturi Group Purwokerto. Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, selanjutnya penulis merekomendasikan saran-saran berikut.

1. Saran Akademis
    a) Dalam penelitian ini, proses akomodasi komunikasi hanya dilihat melalui penggunaan bahasa, gaya bahasa dan logat. Untuk itu bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor lain, seperti bentuk kebudayaan, agar analisis lebih menyeluruh.
    b) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *depth interview*, yaitu wawancara mendalam terhadap empat informan dari etnis Cina dan empat informan dari etnis Jawa. Terkait dengan persoalan isu yang ada, maka melihat proses akomodasi perlu didukung observasi. Untuk itu, agar pengambilan data lebih jelas dan mendalam peneliti menyarankan untuk penelitian berikutnya menggunakan teknik pengambilan data dengan observasi. Observasi merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian. Observasi bisa dikatakan merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan (Hariwijawa dan Triton, 2007 : 74).

2. Saran Praktis

a) Bagi pemilik Karangturi Group Purwokerto diharapkan dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan komunikasi akomodasi yang sudah dijalankan. Agar kedekatan hubungan dan komunikasi antar karyawan dan juga antara karyawan dengan pemilik, terutama karyawan dari kalangan etnis Jawa tetap terjaga di tengah perbedaan budaya yang ada.

b) Mengingat adanya perbedaan budaya dan bahasa di Karangutri Group Purwokerto dan untuk mencapai tujuan bersama, maka sebaiknya proses adaptasi terus dilakukan masing-masing anggota perusahaan ini.

c) Bagi penelitian berikutnya mungkin dapat menambahkan pengamatan lebih mendalam mengenai komunikasi konvergensi dan komunikasi divergensi antaretnis Cina dan Jawa di Perusahaan Karangturi Group.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, Dadan, Winny Kwemowati. 2008. *Komunikasi Antar Budaya.* Jakarta : Jaka Permata

Abdilah, S Ubed. 2002. *Politik Identitas Etnis : Pergulatan Tanda Tanpa Identitas.* Magelang: Indonesiatera.

As'ad, M. 2003. *Psikologi Industri.* Yogyakarta: Liberty

Barth, Fredrik. 1988. *"Kelompok Etnik dan Batasannya : Tatanan Sosial dari Perbedaan Kebudayaan". Press* Jakarta.

Bungin, H.M Burhan . 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya.* Jakarta : Prenada Media Grup.

Devoe, Deborah. 1999. *Managing a diverse workforce*. San Mateo, CA: InfoWorld Media Group.

Endaswara, Suwardi. 2005. *Tradisi Lisan Jawa: Warisan Abadi Budaya Leluhur*. Yogyakarta: Narasi.

Ellingsworth, Huber W. 1988. *"A Theory of Adaptation in Inter*Kultural *Dyads"* dalam Young Yun Kim & William B. Gudykunts (eds). *Theories in Inter*Kultural *Communication.* Sage Publications. Newbury Park.

Gudykunst, William B & Bella Mody(eds). 2002. *Handbook of International Inter*Kultural *Communication 2nd Edition.* Sage Publication. Thousands Oaks.

Gudykunts, William B. & Young Yun Kim. 1997. *Communicating with Strangers : An Approach to Inter*Kultural *Communication. 3rd* Ed. McGraw-Hill Boston.

Hariwijaya, M. dan triton, 2007. "Pedoman Penulis Ilmiah Proposal dan Skripsi". Penerbit ORYZA. Yogyakarta.

Harjoso. 1984. *"Pengantar Antropologi"*. Penerbit : Binacipta

Haryono, P. 1994. *Kultur Cina dan Jawa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Holmes, Janet. 1992. *An Introduction to Sociolinguistics*. Longman.

Hudson, R. 1996. *Sociolinguistics (2nd Edition)*. Cambridge University Press.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial.* Yogyakarta : Erlangga.

Kim, Young Yun. 2001. *Becoming Inter*Kultural*, An Integrative Theory of Communication and Cross* Kultural *Adaptation*. Sage Publications, Inc.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta : Prenada Grup.

Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya.* Pustaka Pelajar.

Lubis, N.H. 2000. *Tradisi dan Transformasi Sejarah Sunda.* Bandung : Humaniora Utama Press.

Margana, S. 2004. *Pujangga Jawa dan Bayang-bayang Kolonial.* Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Magnis-Suseno. 2001. *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Mendatu, A. (2007), *Etnosentrisme,* www.smartpsikologi.com, 28 februari 2009

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Moleong, Dr. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung : remaja Rosdakarya.

Nugroho, Raden Arief & Setyaningtyas, Valentina Widya. 2011. Akulturasi Antara Etnis Cina dan Jawa: Konvergensi atau Divergensi Ujaran Penuturan Bahasa Jawa. *Seminar Nasional Pemertahanan Bahasa Nusantara.*

Rakhmat, Jalaludin. 1993. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung : Rosdakarya.

Rahardjo, Turnomo. 2005. *Menghargai Perbedaan Kultur.* Penerbit : Pustaka Pelajar Yogyakarta.

Revida, Erika. 2006. Interaksi Sosial Masyarakat Etnik Cina dengan Pribumi di Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Harmoni Sosial Vol. 1 No. 1*

Ruslan, Rosady. 1997. *The Process and Effect Mass Communications.* Jakarta : Alfabeta.

Sanderson, Stephen K. 2000. *Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samovar, Larry A, Richard E. Porter, Edwin R. Mc Daniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya : Communication between cultures.* Salemba Humanika. Jakarta

Ting-Toomey, Stella. 1999. *Communicating Across Cultures.* The Guildford Press. New York.

Waluya, Bagja. 2007. *Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat.* Bandung: PT Setia Purna Inves.

West, Richard, Lynn H. Turner. 2010. *Introducing Communication Theory: Analysis and Application 3rd ed.* Jakarta : Salemba Humanika.

Disertasi / Tesis / Skripsi

Rejeki, Ninik Sri. 2007. *Perbedaan Budaya dan Adaptasi Budaya dalam Relasi Kemitraan Inti-Plasma.* Universitas Indonesia, Jakarta.

Christiana, Hilda. 2005. Pengaruh Aspek Tanggung Jawab, Status Jabatan, Wewenang dan Kompensasi dalam Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan Etnis Jawa dan Etnis Cina. *Tesis.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Irmawati. 1996. *Pengaruh prasangka sosial terhadap persepsi kemampuan kerja karyawan*. Thesis Strata Dua (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Kristiono, Markus. 2008. Perbedaan Prasangka Antara Etnis Jawa dan Etnis Cina di Kota Solo. *Skripsi.* Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Rusly, Mia Devina. 2012. Hubungan Prasangka Etnis Jawa dan Etnis Cina Terhadap Kerjasama Karyawan. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata. *Skripsi*.

Wijaya, hariz Enggar & Gusniarty, Uly. 2007. Perbedaan Kecerdasan *Adversity* antara Etnis Cina dan Jawa dalam Berwirausaha. *Naskah Publikasi.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Yosi, Fransisca Wongi. 2013. Strategi Komunikasi Pemulihan Citra Pariwisata Jogja Paska Bencana Erupsi Merapi. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Kurnianto, Heru Tjahjono. 2010. *Cultures and Organizations. Naskah Publikasi.* Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN 1

(SURAT KETERANGAN DARI PERUSAHAAN)

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth,

Kepala Program Studi Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Di tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami menginformasikan dengan sebenar-benarnya bahwa mahaiswa :

Nama	: Fransisca Cindy
Jurusan	: Komunikasi – Public Relation
NIM	: 08 09 03678

telah menyelesaikan penelitian skripsi di Karangturi Group Purwokerto yang dimulai dari tanggal 6 July 2013 sampai dengan 9 July 2013 di Kargloss *Autocare and café* dan di Karangturi Mandiri.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 July 2013

KAR GLOSS
autocare
JL. RAYA BATURRADEN
TELP. 5788830 - PURWOKERTO

Candra Prima

owner

LAMPIRAN 2

(PEDOMAN WAWANCARA DAN TRANSKIP WAWANCARA)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan bagi etnis Cina di Karangturi Group Purwokerto.

1. Sudah berapa lama anda bekerja di perusahaan ini? (karyawan cina)
2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Jawa?
3. Bagaimana respon balik yang diberikan ketika anda berkomunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?
4. Apa yang pertama kali anda rasakan saat mencoba berkomunikasi dengan etnis Jawa? Apakah anda mengalami kesulitan saat berkomunikasi?
5. Bagaimana cara anda beradaptasi saat mulai melakukan komunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini? (karyawan cina)

B. Pertanyaan bagi Etnis Jawa di Karangturi Group Purwokerto.

1. Apa yang anda rasakan bekerja di perusahaan yang pemiliknya berkebangsaan Cina?
2. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina dalam perusahaan ini?
3. Bagaimana gaya bahasa, logat dan cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina di Perusahaan ini?
4. Bagaimana respon balik yang terjadi ketika anda mulai berkomunikasi dengan etnis Cina di perusahaan ini?
5. Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan perusahaan anda yang status budaya pemiliknya adalah berkebangsaan Cina?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Etnis Cina

a. Wawancara dengan Bapak CP, 28 tahun, pemilik Karangturi Motor dan Kargloss Autocare and Café, pada tanggal 7 July 2013

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Jawa?

Ya biasa aja loh cin, kaya biasane kan ngomong ya normal aja. Pake bahasa indonesia apa yah..duh mandan lupa hahaha gak nyadarin pake bahasa apa, tapi sih ya paling logate bae yang ngapak trus tetep pake bahasa indonesia sih pastine. Ehehehehe..

Jawaban no 3 : Bagaimana respon balik yang diberikan ketika anda berkomunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?

mmm...ya kayane mereka sih pada antusias gitu apa yah klo lagi tek ajak ngomong hahaha ya maksute mereka hormat sih ya ngormatin kok. Sopan dan baik baik bae loh cin..

Jawaban no 4 : Apa yang pertama kali anda rasakan saat mencoba berkomunikasi dengan etnis Jawa? Apakah anda mengalami kesulitan saat berkomunikasi?

Oh engga.. biasa aja, justru kadang mereka lebih bisa ngehormatin kita loh. Ya mungkin mereka kan juga tau lah ya, kadang beda ras gitu kan

cenderung lebih ati-ati juga mbok salah ngomong malah bisa nyinggung kita ato salah paham. Ya selama ini sih gampang-gampang aja cin, dibawa santai aja ngomong sm mereka.

b. Wawancara dengan Bapak SP, 42 tahun, pemilik Karangturi Mandiri Purwokerto, pada tanggal 6 July 2013

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Jawa?

Kalau saya berkomunikasi dengan mereka ya seperti biasa, menggunakan bahasa ngapak Banyumas, ya terkadang saya menggunakan bahasa indonesia juga sih. Kecuali kalo ngomong sama keluarga yah, Kita memang merasa lebih nyaman dan pas kalo ngomong pake bahasa mandarin. Soalnya banyak ungkapan yang nggak ada di bahasa Indonesia. Bukan mau pamer atau niat sengaja, tapi memang terkadang kami pake bahasa mandarin untuk berkomunikasi.

Jawaban no 3 : Bagaimana respon balik yang diberikan ketika anda berkomunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?

Respon mereka ya sangat baik, mereka juga bisa menghormati satu sama lain kok. Cuman (hanya saja) ya mereka selalu menggunakan bahasa ngapak Banyumas jadi saya menyesuaikan, supaya mereka ne juga ngerti. Kadang mereka harus diajarine pake bahasa ngapak baru nyantol.

Jawaban no 4 : Apa yang pertama kali anda rasakan saat mencoba berkomunikasi dengan etnis Jawa? Apakah anda mengalami kesulitan saat berkomunikasi?

Ya engga yah, kan mereka juga manusia pake bahasa yang sama, jadi gak susah komunikasi sama mereka. Kecuali ada pendapat yang beda, ya paling pertama didengerin dulu, kalo mereka bener ya di ambil kalo salah ya pendapatnya di abaikan aja sih, udah cukup.

c. Wawancara dengan Ibu DS, 26 tahun, Manager Karangturi Motor Purwokerto, pada tanggal 7 July 2013

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Jawa?

Kalo aku sih biasa aja cin. Diajak ngobrol biasa aja, kaya sama temen, gak usah mikir itu siapa orang jawa ato gimana. Mereka malah lebih seneng kalo kita ngajak ngomong biasa.

Jawaban no 3 : Bagaimana respon balik yang diberikan ketika anda berkomunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?

Biasa aja kali cin. Ngobrol biasa aja sama mereka, wong ya sama-sama manusia, hehehe. Ga perlu mikir orang Cina atau bukan. Malahan kalau ngobrol sama orang-orang Jawa di sini mereka lebih seneng kalau kita ngajak ngomong biasa aja. Kayaknya gitu sih cin. Mereka tuh baik-baik kalo ngomong, sopan ngehormatin kita juga orang cina kali yah. Jadi ya mereka kalo lagi diajak ngomong ato ngobrol sesuatu ya seneng-seneng

aja. Kita seneng ngomong sama mereka, ya mereka ne juga seneng ngobrol sama kita.

Jawaban no 4 : Apa yang pertama kali anda rasakan saat mencoba berkomunikasi dengan etnis Jawa? Apakah anda mengalami kesulitan saat berkomunikasi?

Wah santai aja ngobrol sama mereka. selama kita ngajak ngobrol yang baik-baik ngapain kita ngerasa sulit ngobrol sama mereka. ya mbok?? Hahaha

d. Wawancara dengan Mas VN, 29 tahun, sopir baru yang di Kargloss Autocare and Café, pada tanggal 8 July 2013

Jawaban no 1: Sudah berapa lama anda bekerja di perusahaan ini?

Ya sekitar 8 bulan, ses. Saya seneng kerja disini soale, yang punya ya baik. Butuh kerjaan trus dikasi kerjaan ya seneng. Ya namane orang kerja, mesti ada suka duka ne ya ses, tapi kalo dijalanin aja ya gak ada masalah kok ses.

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Jawa?

Kalo saya biasa bae ses, apalagi di purwokerto. Di lingkungan kerja ini kita semua gak ada yang mbeda-mbedaken satu sama lain. Waktu aku pertama masuk kerja disini be di ajarin banyak juga sama mereka ses. hehehehe

Jawaban no 3 : Bagaimana respon balik yang diberikan ketika anda berkomunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?

Wah mereka dari sejak saya kerja disini bae udah baik baik aja ses sama saya. Apalagi saya karyawan chines sendiri disini ses, tp mereka baik ses sama saya kalau saya ada kesulitan selalu dibantu dan diarahkan sama karyawan yang lain

Jawaban no 4 : Apa yang pertama kali anda rasakan saat mencoba berkomunikasi dengan etnis Jawa? Apakah anda mengalami kesulitan saat berkomunikasi?

Gak ada kesulitan apa-apa ses. Selama ini saya ngobrol sama mrka ne juga ditanggepi loh ses. Kita semua disini saling ngehormatin satu sama lain kok ses hehehehe

Jawaban no 5 : Bagaimana cara anda beradaptasi saat mulai melakukan komunikasi dengan etnis Jawa di perusahaan ini?

Buat saya sih santai aja ses, menghadapi mereka itu sama aja. Gak ada yang beda, kecuali ngadepin yang wataknya keras itu baru susah. Tapi ya gimanapun gak ada masalah kok dengan mereka ses. Mereka banyak bantuin saya juga sejak awal saya kerja disini. Sama-sama kerja ya saling ngehormatin aja ses.

Informan Etnis Jawa

a. Wawancara dengan Mbak N, 28 tahun, kepala karyawan di Kargloss Autocare and Café, pada tanggal 8 july 2013

Jawaban no 1 : Apa yang anda rasakan bekerja di perusahaan yang pemiliknya berkebangsaan Cina?

Nek aku biasa bae mba, niatku di sini untuk kerja cari duit, ga mikir yang aneh-aneh. Yang penting kerja yang bener aja mbak. Lagian aku udah lama juga sih yah kerja di tempatnya mas CP ini. Selama ini juga gak ada masalah, baik-baik aja yang penting tah kerja yang bener, majikan seneng. Gitu bae mba. Wong kadang aja kalo cucian lagi rame, mas VN sibuk bae mas CP suka bantu nyopiri mobil ke tempat buat di cuci koh mba. Ya majikan juga suka kerja sama dan saling bantu mba.

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina dalam perusahaan ini?

Ya nek misale sama mas VN ya juga biasa bae mba. Sama-sama datang kesini untuk cari duit, untuk kerja disini sih. Kecuali sama mas cp ya mba, jelas aja beda wong majikan sih. Nyatane orang cina juga bisa saling menghormati loh mba.

Jawaban no 3 : Bagaimana gaya bahasa, logat dan cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina di Perusahaan ini?

Oh kalo bahasa sih pake bahasa banyumasan bae lah mba, wong biasane pake bahasa banyumas. Kalo sama mas cp kadang masih campur-campur indonesia mba, tapi klo soal logat ya tetep bae ngapak hehehehe

Jawaban no 4 : Bagaimana respon balik yang terjadi ketika anda mulai berkomunikasi dengan etnis Cina di perusahaan ini?

Kalo lagi ngobrol ya ngobrol mba, nek misale lagi bercanda ya bercanda. Lagi serius ya serius loh mba hahahaha

Jawaban no 5 : Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan perusahaan anda yang status budaya pemiliknya adalah berkebangsaan Cina?

Ya tetep saling ngormatin bae apa yah mba. Majikan juga bisa ngormatin kita. Dari dulu saya kerja disini sih juga kalo lagi puasa ato lebaran ya mereka bisa silahturahmi gitu mba dateng ke rumah saya buat kasih parsel gitu sih. Ya dari dulu saya juga sudah betah kerja disini karena majikane baik, lingkungane juga dari lingkungan yang baik-baik kabeh sih mba. Kalau sama mas VN juga biasa aja mba, sama-sama kerja. Hidup di satu lingkungan bareng-bareng ya saling bantu sama kerja sama bae lah ya mba, yang penting kerja ne bener trus ga ngecewain mas CP mba.

b. Wawancara dengan Mbak R, 27 tahun, karyawan di Karangturi Mandiri Purwokerto, pada tanggal 6 July 2013

Jawaban no 1 : Apa yang anda rasakan bekerja di perusahaan yang pemiliknya berkebangsaan Cina?

Aku biasa bae mba, udah lama aku kerja disini seneng mba. Di purwokerto kan dah hampir semuane toko toko mesti yang punya orang cina, ya wis mba dinikmati bae kerja

Jawaban no 3 : Bagaimana gaya bahasa, logat dan cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina di Perusahaan ini?

Ya nek sama bapak sama ibu ya malahane pake bahasa ngapak banyumasan mba, bapake be orang sini selalu pake bahasa ngapak. Lebih nyaman juga nek aku ngobrole malah pake bahasa ngapak mba hahahaha santai

Jawaban no 5 : Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan perusahaan anda yang status budaya pemiliknya adalah berkebangsaan Cina?

Bapak sama ibu tah baik baik aja mba. Dari dulu kalo ngobrol be enakan banget orange. Apalagi sama anak-anaknya sama keluarganya, namane orang kerja sih ya mba, selama aku ne juga bisa kerja yang bener sama beres ya mesti majikan juga seneng mba.

c. Wawancara dengan Mbak ET, 27 tahun, karyawan baru di Kargloss Autocare and Café, pada tanggal 9 july 2013

Jawaban no 1 : Apa yang anda rasakan bekerja di perusahaan yang pemiliknya berkebangsaan Cina?

Seneng mba hehehe mas CP ne baik, mba DS (istri bapak CP) ya juga baik, klo gak ngerti diajarin. Dari awal saya kerja disini sih semua baik sama saya mba. Gak ada sing mbedaken juga karna saya baru apa kepriwe. Hehehehe

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina dalam perusahaan ini?

Kalo sama mas VN sih biasa bae mba, tapi emank jarang ngobrol sih. Saya kan sering sibuk didapur untuk buatin makanan sam minuman pesenan. Paling nek ngobrol ya sama mba DS.

Jawaban no 3 : Bagaimana gaya bahasa, logat dan cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina di Perusahaan ini?

Tetep pake bahasa banyumasan mba, saya mandan gak terbiasa pake bahasa indonesia sih mba. Ya tetep gini mba ngapak ngapak lah. Sama mba, semua disini pake bahasane ya juga banyumasan ngapak-ngapak juga sih mba. Jarang banget pake bahasa indonesia. Ya cumane kadang saya

pake bahasa indonesia campuran gitu klo sama mas CP ato sama bapak ibu mba (bapak ibu disini orang tua mas CP)

Jawaban no 4 : Bagaimana respon balik yang terjadi ketika anda mulai berkomunikasi dengan etnis Cina di perusahaan ini?

Selama ini saya ngobrol biasa, ya mereka juga ngobrol biasa mba. Gak ada sing aneh loh mba. Malah nek lagi crita-crita sama mba DS gitu suka seru, tapi ngobrol pas lagi gak ada kerjaan mba.

Jawaban no 5 : Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan perusahaan anda yang status budaya pemiliknya adalah berkebangsaan Cina?

Selama kerja di sini semua baik-baik aja mbak. Kita saling menghormati, namane juga hidup dalam satu lingkungan sih ya. Tiap hari ketemu jadi ya mau ga mau juga tetep harus saling nolong satu sama lain mbok. Ga cuman sama sesama karyawan sih ya, tapi sama majikan juga kita baik-baik aja, ada masalah atau yang ga pas kita ditegur dengan baik dan ga kasar mba, Hehehehe. Mereka baik ya kita juga kasih kemampuane kita yang terbaik. Tapi tah majikane sama sekali ngormatin kita jg koh mba. Ya namane hidup kan harus dengan kerja keras ya mba, kalo Cuma ngandelin hasil kebun apa sawah ya ga cukup mba. Ya kebeneran aku dapet kerja ne di tempat majikane sing apikan banget koh. Iya mba, rumah saya masih naik kesana lagi mba, arah baturaden sana sih mba.

d. Wawancara dengan Mas IA, 35 tahun, buruh cuci Kargloss Autocare and Café, pada tanggal 8 july 2013

Jawaban no 1 : Apa yang anda rasakan bekerja di perusahaan yang pemiliknya berkebangsaan Cina?

Aku sih seneng-seneng bae sih mba kerja di sini. Semua orang di sini baik-baik mba, karyawan dan atasan di sini berhubungan baik semua, ga beda-bedaken sih mba. Bahkan pemilike be orange baik banget loh mba. Kalau ada karyawan yang salah juga kitane ya di nasehatin baik-baik, jadi kita juga kerasan kerja di sini. jadi kita juga kerasan kerja di sini.

Jawaban no 2 : Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina dalam perusahaan ini?

Tergantung sih mba, kalo yang sama-sama kerja disini ya biasa bae yah. Ya tetep beda mba nek ngomong sama majikan sama bukan ya mba. Tapi ya sama sama komunikasine pake bahasa banyumasan ya mba, kecuali sama majikan ya biasane sih ya tetep beda tetep ada penakanan sing beda mba.

Jawaban no 3 : Bagaimana gaya bahasa, logat dan cara anda berkomunikasi dengan etnis Cina di Perusahaan ini?

Ya sama sama pake bahasa banyumasan mba, bahasa indonesia. Soale ga bisa pake bahasa inggris sih mba kepriwe maning. Hahahaha ya biasa bae

mba, aku kalo ngobrol sama mas VN be biasa bae mba, klo sama mas CP ato mba DS ya seringe juga pake bahasa ngapak banyumas mba.

Jawaban no 4 : Bagaimana respon balik yang terjadi ketika anda mulai berkomunikasi dengan etnis Cina di perusahaan ini?

Ya mereka baik kok mba, gak ada sing beda mba. Oke oke bae. Kalo sama mas cp juga orange enakan banget, jadi kalo lagi tanya soal kerjaan ato apa bae sih jadi lebih nyaman lah mba

Jawaban no 5 : Bagaimana cara anda beradaptasi dengan lingkungan perusahaan anda yang status budaya pemiliknya adalah berkebangsaan Cina?

Sekarang dah banyak orang cina mba, dimana mana. Apalagi purwokerto. Kayane wis semuane orang cina hahahaha klo disini sih aku seneng mba, majikane suka pengertian banget sama orang-orang kerjane yah. Ya mbuh sih ditempat lain kepriwe, tapi selama saya kerja disini itu mereka selalu bisa ngormatin sih mba. Cuman kadang-kadang aku ngga mudeng kalo mereka ngomong pake bahasa Cina. Ya maklum aja lah, namane kita disini kan kerja. Kan hak mereka ngomong pake bahasa Cina. Klo sama mas VN tah wis biasa banget mba, kita ngumpul ya melu ngumpul. Kita mangan ya melu mangan. Cuman kan beda ya mba, wong mas VN sopir jadi lebih sering bolak balik kasir, nek kita kan buruh cuci ya kalo lagi gak ada kerjaan ya nunggu ne diblakang mba. Gak pernah ke dalem juga mesti diluar.